



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 804-809
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Partisipasi Civitas Akademika STIKes Mayapada Dalam Pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cilandak

**Djimmy Heru Purnomo Babo^{1*}, Veronika Papo Bage², Yuliana Hanaratri³,
Wanto Sinaga⁴, Dame Lestaria⁵**

S1 Administrasi Rumah Sakit, STIKes Mayapada¹

D3 Keperawatan, STIKes Mayapada^{2,3,4,5}

Email: djimmybabo@stikesmayapada.ac.id^{1*}

Abstrak

PIN Polio adalah langkah terdepan dalam memberikan imunisasi polio, tanpa mempertimbangkan status imunisasi sebelumnya, dengan tujuan menghentikan rantai penularan virus Polio dan mencegah kelumpuhan pada anak-anak. Kegiatan imunisasi PIN Polio yang diikuti oleh civitas akademika STIKes Mayapada di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan dilaksanakan pada tanggal 23-26 Juli 2024, dengan sasaran usia 0-7 tahun (bayi, balita, dan anak sekolah dari tingkat PAUD sampai kelas 2 SD). Kegiatan PIN Polio di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan, yang melibatkan partisipasi civitas akademika STIKes Mayapada berhasil diselenggarakan dengan baik. Dalam upaya mencegah penyakit polio, kegiatan ini memiliki efek positif terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Imunisasi, Kesehatan, Polio, Virus

Abstract

PIN Polio is the leading step in providing polio immunization, without considering previous immunization status, with the aim of stopping the chain of transmission of the Polio virus and preventing paralysis in children. The PIN Polio immunization activity which was attended by the STIKes Mayapada academic community in the working area of the Cilandak District Health Center, South Jakarta City was held on 23-26 July 2024, with a target age of 0-7 years (infants, toddlers and school children from PAUD to grade level 2 elementary school). The PIN Polio activity in the working area of the Cilandak District Health Center, South Jakarta City, which involved the participation of the STIKes Mayapada academic community was successfully organized. In an effort to prevent polio, this activity has a positive effect on improving the level of public health.

Keywords: Health, Immunization, Polio, Virus

PENDAHULUAN

Polio disebabkan oleh virus polio dari *genus Enterovirus* dan *family Picorna viridae* (Kenty Andika & Dika Amalia, 2024), yang menyerang sistem saraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan atau bahkan kematian dalam hitungan jam. Penularannya melalui mulut dapat terjadi karena air, makanan, atau feses yang terkontaminasi virus polio telah disentuh oleh orang. (Anisah et al., 2023) Polio seringkali memiliki gejala yang mirip dengan flu biasa, seperti demam, sakit tenggorokan, sakit kepala, dan mual. (Nadirawati et al., 2023)

Menurut World Health Organization (WHO), pada tahun 2018 ada sekitar 20 juta anak di seluruh dunia yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap, bahkan ada yang tidak mendapatkan imunisasi sama sekali. Meskipun cakupan imunisasi yang tinggi dan merata (95%), dalam memperoleh kekebalan tubuh, masih banyak anak Indonesia yang belum mendapatkan imunisasi lengkap bahkan ada yang tidak pernah mendapatkan kekebalan sama sekali. (Sofiyati, 2022)

Sejak 2022 hingga 2024, 12 kasus kelumpuhan telah dilaporkan, 11 di antaranya disebabkan oleh virus polio tipe 2 dan satu lagi disebabkan oleh virus polio tipe 1. Kasus ini tersebar di delapan provinsi di Indonesia yaitu: Aceh, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Selatan, dan Banten. Tidak ada pengobatan untuk polio, jika seseorang terinfeksi, hampir pasti tidak akan bertahan hidup, atau jika selamat, akan mungkin mengalami kelumpuhan, yang akan berdampak negatif pada masa depan. (Siti Nadia Tarmizi, 2024) Di Indonesia, tingkat kesakitan dan kematian bayi dan balita yang tinggi akibat polio menyebabkan penurunan derajat kesehatan masyarakat. (Julina Br Sembiring & Putri Diah Pemiliana, 2023)

Untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan mencegah penyakit menular, setiap orang diberi imunisasi. (Darmin et al., 2023) Salah satu langkah yang paling efektif untuk mencegah polio adalah imunisasi. Program imunisasi pemerintah mencakup imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. (Retno Ayu Wulandari et al., 2023) Imunisasi rutin dibagi menjadi imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar terhadap polio diberikan kepada bayi sebelum mereka berumur satu tahun. (Sekar Ayu Runggandini, 2023)

Vaksinasi polio berulang dapat melindungi seorang anak seumur hidup. Perawatan pencegahan yang terbukti sangat efektif adalah imunisasi. (Luh Putu Mylinda Yani et al., 2022) Banyak kematian dan kecacatan yang dapat dicegah dengan vaksinasi. Eradikasi polio di seluruh dunia akan menguntungkan ekonomi. (Andriani Ulpah et al., 2021)

Pin Polio adalah langkah terdepan dalam memberikan imunisasi polio, tanpa mempertimbangkan status imunisasi sebelumnya, dengan tujuan menghentikan rantai penularan virus Polio dan mencegah kelumpuhan pada anak-anak usia 0–7 tahun. (Yuni Asri, Dian Pitaloka Priasmoro, Sahda Eka Ardiyanti, Trian Lutfianti, Camelia Arisanti, 2024) Metode pemberian vaksinasi polio adalah melalui mulut dengan dua tetes. (Nisrina Aliftya et al., 2022) Perwujudan dunia bebas dari polio, semua orang harus berkontribusi untuk meningkatkan jumlah anak-anak yang diimunisasi. (Betristasia Puspitasari et al., 2024)

Komite Ahli Eradikasi Polio dan Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (Indonesian Technical Advisory Group on Immunization) menyarankan untuk memberikan imunisasi oral polio tipe 2 (nOPV2) yang baru, dilaksanakan sebanyak dua putaran selama Pekan Imunisasi Nasional di daerah yang berisiko tinggi dari segi epidemiologi. Untuk menghentikan rantai penularan polio cVDPV tipe 2, WHO menyarankan agar penyelenggaraan PIN Polio dapat menjangkau 2 hingga 4 juta sasaran. (Rokom, 2024)

Kegiatan PIN Polio dilaksanakan secara bersamaan di seluruh kecamatan Kota Jakarta Selatan. Untuk menyukseskan PIN Polio di wilayah kerja Puskesmas di Kecamatan Cilandak, diperlukan tenaga dari perguruan tinggi kesehatan yang dekat dengan wilayah Puskesmas. Civitas Akademika STIKes Mayapada berkolaborasi dengan Puskesmas untuk mengatasi keterbatasan ini.

METODE

Kegiatan imunisasi PIN Polio yang diikuti oleh civitas akademika STIKes Mayapada di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan dilaksanakan pada tanggal 23-26 Juli 2024, dengan sasaran usia 0-7 tahun (bayi, balita, dan anak sekolah dari tingkat PAUD sampai kelas 2 SD). Adapun metode dalam pelaksanaan kegiatan ini, meliputi:

a. Persiapan

- 1) Berkoordinasi dengan pihak Suku Dinas Kesehatan Kota Jakarta Selatan dan Pihak Puskesmas terkait kesiapan pelaksanaan kegiatan imunisasi PIN Polio melalui zoom meeting.
- 2) Menyiapkan peralatan penunjang dalam pelaksanaan PIN Polio (Registrasi Aplikasi Sehat Indonesiaku atau ASIK, Hp, Laptop dan Surat Tugas).

b. Pelaksanaan

- 1) Melakukan kegiatan imunisasi PIN Polio di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cilandak Kota Jakarta Selatan.

Gambar. 1 Sosialisasi Pelaksanaan Kegiatan PIN Polio di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cilandak



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PIN Polio di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cilandak ini dilaksanakan di beberapa Sekolah Dasar, PAUD, TK, dan Posyandu. Pembagian tugas civitas akademika STIKes Mayapada untuk masing-masing wilayah kerja di Puskesmas Kecamatan Cilandak dalam kegiatan PIN Polio sebagai berikut:

Tabel.1 Pembagian Wilayah Tugas Civitas Akademika STIKes Mayapada di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cilandak

Puskesmas	No	Nama	Jabatan	PIC
Cilandak Barat	1	Adila Haqqa Jamilies	Mahasiswa	drg. Yari
	2	Syahidah Izzati	Mahasiswa	
	3	Aliyah Salsabila	Mahasiswa	
	4	Veronika Papo Bage	Dosen	
Pondok Labu	1	Hulwah Imtiyaz	Mahasiswa	dr. Putri
	2	Cindy Aulia Meilani Putri F	Mahasiswa	
	3	Dzurotun Nisa	Mahasiswa	
	4	Yuliana Hanaratri	Dosen	

Copyright: Djimmy Heru Purnomo Babo, Veronika Papo Bage, Yuliana Hanaratri, Wanto Sinaga, Dame Lestaria

Puskesmas	No	Nama	Jabatan	PIC
Lebak Bulus	1	Khayla Raslina Sidi	Mahasiswa	drg. Wiwik
	2	Annisa Putri	Mahasiswa	
	3	Desna Zalukhu	Mahasiswa	
	4	Wanto Sinaga	Dosen	
Gandaria Selatan	1	Sefteneria Arma Uli	Mahasiswa	drg. Ria
	2	Bagus Pratutah Rohani	Mahasiswa	
	3	Sakila Angelina	Mahasiswa	
	4	Dame Lestaria	Dosen	
Cipete Selatan	1	Yohana Tieka Dwi Angelica	Mahasiswa	drg. Yosie
	2	Benyamin Bura Palak	Mahasiswa	
	3	Hesti Shafaa Aulia	Mahasiswa	
	4	Djimmy Heru Purnomo Babo	Dosen	

Kegiatan imunisasi PIN Polio ini melibatkan semua tenaga kesehatan di Puskesmas yang ada di Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan termasuk dokter, perawat, bidan, tenaga kesehatan lain, dosen, dan seluruh mahasiswa semester II dari Program D3 Keperawatan dan S1 Administrasi Rumah Sakit Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mayapada, serta bekerja sama dengan kader posyandu di masing-masing kelurahan Kecamatan Cilandak.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk imunisasi PIN Polio di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cilandak berlangsung dengan sangat sukses. Dari target sasaran sebanyak 22.733 anak, sebanyak 20.004 anak berhasil diimunisasi, mencapai tingkat cakupan sebesar 88,0%. Angka ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang hampir sempurna dan menunjukkan betapa efektifnya kegiatan ini dan seberapa baik kerja sama yang dilakukan oleh semua orang yang berpartisipasi dalamnya. Keterbatasan kegiatan ini yaitu para orang tua mungkin terlalu sibuk sehingga mereka tidak bisa meluangkan waktu untuk mengantarkan anak mereka untuk mendapatkan vaksinasi polio.

Gambar 1. Foto Dokumentasi Kegiatan



Copyright: Djimmy Heru Purnomo Babo, Veronika Papo Bage, Yuliana Hanaratri, Wanto Sinaga, Dame Lestaria



SIMPULAN

Kegiatan PIN Polio di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan, yang melibatkan partisipasi civitas akademika STIKes Mayapada berhasil diselenggarakan dengan baik. Dalam upaya mencegah penyakit polio, kegiatan ini memiliki efek positif terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Selain itu, acara pengabdian masyarakat ini dapat membantu berbagai pihak untuk bekerja sama dalam memerangi polio, membangun jaringan kerja sama antara institusi pendidikan dan lembaga layanan kesehatan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam memberikan imunisasi PIN Polio bukan hanya memberikan manfaat bagi dosen dan mahasiswa secara pribadi, tetapi juga meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami segenap penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Suku Dinas Kesehatan Kota Jakarta Selatan, Kepala Puskesmas bersama Staf, serta seluruh kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cilandak yang telah memberikan kesempatan kami dari Civitas Akademika STIKes Mayapada untuk ikut serta dalam kegiatan PIN Polio 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Ulpah, Umi Narimawati, & Nurdin. (2021). Analisis Strategi Endgame Polio Berdasarkan Surveilans Acute Flaccid Paralysis (Afp) (Studi Kasus Di Puskesmas Ujung Berung Indah) . *Ekono Insentif*, 15(2), 109–121.
- Anisah, Arif Irpan Tanjung, & Iting. (2023). Edukasi Cegah Polio Pada Anak Dengan Imunisasi Di Desa Suka Makmur. *Jurnal Abdimas Saintika*, 5(1), 37–40.
- Betristasia Puspitasari, Rofik Darmayanti, Yunarsih, Puguh Santoso, Sucipto, Heny Kristanto, & Dyah Ika Krisnawati. (2024). Kegiatan Imunisasi Sub Pin Polio Putaran 1 Dalam Rangka Pencegahan Penyakit Polio Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Selatan Kota Kediri. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT TJUT NYAK DHIEN*, 3(2), 1–9.
- Darmin, Fachry Rumaf, Suci Rahayu Ningsih, Regina Mongilong, Metsan Arie Dharma Goma, & Anggi Della Anggaria. (2023). Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi dan Balita. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS*, 1(2), 15–21.
- Julina Br Sembiring, & Putri Diah Pemiliana. (2023). Penanggulangan KLB Polio Pemberian Imunisasi Sub Pin Polio Desa Lau Mulgap Wilayah Kerja Puskesmas Selesai. *Communnity Development Journal*, 4(3), 5824–5827.
- Kenty Andika, & Dika Amalia. (2024). Polio, Eradikasi, dan Vaksinasi. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(3), 34–32.

Copyright: Djimmy Heru Purnomo Babo, Veronika Papo Bage, Yuliana Hanaratri, Wanto Sinaga, Dame Lestaria

- Luh Putu Mylinda Yani, Putu Dian Prima Kusuma Dewi, Ni Made Karlina Sumiari Tangkas, & Lina Anggaraeni Dwijayanti. (2022). Studi Kombinasi Capaian Uci (Universal Child Immunisation) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Logic Framework Evaluation Di Kabupaten Buleleng. *NersMid Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 5(2), 156–172.
- Nadirawati, Chatarina Suryaningsih, & Argi Virgona Bangun. (2023). Kontribusi Civitas Akademika Fitkes Unjani Dalam Pelaksanaan Sub Pekan Imunisasi Nasional Polio Putaran 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Citeureup Kota Cimahi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 1(4), 281–286.
- Nisrina Alifitya, Septo Pawelas Arso, & Wulan Kusumastuti. (2022). Determinan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Polio Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Srandol Kota Semarang. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*, 10(3), 298–307.
- Retno Ayu Wulandari, Diah Sukarni, & Titin Dewi Sartika Silaban. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi. *Jurnal 'Aisyiyah Palembang*, 8(1), 157–172.
- Rokom. (2024, July 24). Pentingnya PIN Polio Untuk Mencegah KLB. <https://Sehatnegeriku.Kemkes.Go.Id/Baca/Umum/20240720/2146061/Pentingnya-Pin-Polio-Untuk-Mencegah-Klb/Pentingnya-PIN-Polio-Untuk-Mencegah-KLB>.
- Sekar Ayu Runggandini. (2023). Pencegahan Virus Polio Dengan Penyelenggaraan Sub Pin Polio Di Desa Sirnabaya, Karawang. *Communnity Development Journal*, 4(3), 5794–5798.
- Siti Nadia Tarmizi. (2024). Pentingnya PIN Polio Untuk Mencegah KLB. Redaksi Sehat Negeriku. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20240720/2146061/pentingnya-pin-polio-untuk-mencegah-klb/>
- Sofiyati. (2022). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI POLIO DENGAN WAKTU PEMBERIAN IMUNISASI POLIO DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDAWUNG KECAMATAN KEDAWUNG KABUPATEN CIREBON. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 2(2), 52–65.
- Yuni Asri, Dian Pitaloka Priasmoro, Sahda Eka Ardiyanti, Trian Lutfianti, Camelia Arisanti, F. A. (2024). Mewujudkan Generasi Bebas Polio: Program Sub PIN Polio Di Puskesmas Mojolangu Kota Malang. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(2), 183–192.